

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Metode adalah cara ataupun teknik yang digunakan untuk menentukan suatu penelitian sedangkan kegiatan ilmiah yaitu suatu kegiatan yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran yang berfungsi untuk memahami dari beberapa gejala hukum di sebut dengan penelitian (A SETIAWAN, 2016).

Penelitian dapat terlaksana jika terdapat permasalahan.

Kekeliruan yang terjadi yang di sebabkan oleh rencana dengan pelaksanaannya, dan juga kekeliruan yang terjadi antara teori dengan praktik serta kekeliruan yang di timbulkan oleh suatu aturan dan aktualisasinya disebut dengan suatu masalah (Sugiono, 2013, p. 279).

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian dalam bidang hukum terdapat dua jenis yaitu penelitian hukum normative dan penelitian hukum empiris. Perbedaan dari kedua penelitian hukum tersebut adalah penelitian hukum normatif bersumber dari bahan pustaka seperti buku, journal, undang-undang, peraturan menteri, peraturan daerah dan putusan pengadilan. Sedangkan penelitian empiris bersumber dari pengamatan secara langsung, dengan cara terjun kelapangan untuk mendapatkan fakta atau kebenaran.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari masalah hukum yang sedang dileliti untuk mendapatkan fakta atau kebenaran, melakukan pengamatan secara langsung dengan cara terjun langsung ke lapangan.

### **3.1.2 Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian dari apa yang penulis teliti ini adalah deskriptif. Pengertian dari deskriptif itu sendiri yaitu menggambarkan apa yang di teliti di lapangan secara nyata dan dapat di pahami, sehingga nantinya penelitian ini bisa di gunakan untuk menerangkan objek yang di teliti dan berisi kesimpulan secara umum.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan dari suatu jawaban yang akan di teliti di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA Batam. Metode yang di gunakan dalam mendapatkan jawaban tersebut dengan melakukan semi wawancara dan wawancara. Maksudnya disini adalah bahwa peneliti adalah seorang Petugas Pemasayarakatan yang bekerja pada Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA Batam. Sedangkan maksud dari wawancara tersebut adalah peneliti mewawancarai atasan sendiri guna mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan tersebut.

#### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian hukum empiris yang penulis tulis pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan dari suatu jawaban yang akan di teliti di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA Batam. Metode yang di gunakan dalam data

primer ini adalah dengan mewawancarai pegawai yang bekerja pada tempat yang sama dari penulis namun berbeda pada unit kerja.

## 2. Data Sekunder

Pada data sekunder ini, peneliti memperoleh dari bahan pustaka seperti buku, journal, undang-undang, peraturan menteri, peraturan daerah dan putusan pengadilan yang menjadi sumber acuan dan juga sebagai referensi untuk menulis skripsi ini.

### **3.2.2 Alat Pengumpulan Data**

Cara Pengumpulan Data yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

#### 1. Studi Lapangan

Pada pengumpulan data yang bersumber dari studi lapangan ini, peneliti dengan cara terjun kelapangan guna mendapatkan data di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA Batam. Metode yang di gunakan dalam data primer ini adalah dengan mewawancarai pegawai yang bekerja pada tempat yang sama dari penulis namun berbeda pada unit kerja.

#### 2. Studi Kepustakaan

Pada pengumpulan data yang bersumber dari studi kepustakaan ini, peneliti memperoleh dari bahan pustaka seperti buku, journal, undang-undang, peraturan menteri, peraturan daerah dan putusan pengadilan yang menjadi sumber acuan dan juga sebagai referensi untuk menulis skripsi.

### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Pada lokasi penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA Batam di Jalan Raya Trans Barelang, Tembesi, Kota Batam. Terdapat alasan kenapa penulis melakukan penelitian di tempat itu, karena penulis bekerja di instansi tersebut sehingga nantinya dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Menurt Noeng Muhadjir (1998: 104) yang penulis kutip dari jurnal (Rijali, 2019) menyebutkan istilah dari analisis data sebagai usaha mencari data dengan sistematis yang berasal hasil observasi, wawancara, dan sebagainya yang bertujuan supaya peneliti memahami masalah yang diteliti. Manfaat dari analisis data ini adalah mempunyai acuan dasar untuk menganalisa data pada perincian masalah.